

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan sumber daya alam dan keanekaragaman sumber hayati. Di Indonesia terdapat lebih kurang 30.000 jenis tumbuh-tumbuhan, lebih kurang 7.500 jenis diantaranya termasuk tanaman berkhasiat obat.¹ Akan tetapi, potensi alam yang beragam tersebut masih banyak yang belum diketahui dan dimanfaatkan secara maksimal.

Tanaman-tanaman tersebut mempunyai banyak manfaat. Dalam kehidupan sehari-hari misalnya kunyit yang digunakan sebagai bahan makanan juga berkhasiat dalam penguat daya ingat, daun kemangi yang bermanfaat sebagai penghilang bau mulut. Dua tanaman di atas merupakan bagian kecil dari berbagai tanaman yang bermanfaat di sekitar kita.

Untuk itu, perlu dilakukan eksplorasi akan sumber-sumber hayati di Indonesia. Salah satunya adalah asam keranji (*Dialium indum* L). Dulu tanaman ini dapat ditemukan sebagai tanaman liar namun dari tahun ke tahun tanaman ini semakin sulit ditemukan. *Dialium* juga disebut sebagai *Velvet Tamarind* yaitu Asam Beludru karena tekstur buahnya yang seperti kapas berwarna orange. Tanaman *Dialium* ini memiliki beragam spesies. Di Nigeria dikenal sebagai *Black Velvet Tamarind* dengan nama *Dialium guineense* Wild.²

Penelitian yang sudah dilakukan terhadap tanaman *Dialium* di Nigeria menyebutkan bahwa daun *Dialium guineense* bermanfaat sebagai pengobatan penyakit diabetes, demam, dan batuk.³ Karena sedikitnya pengetahuan mengenai tanaman *Dialium* ini di Indonesia untuk itu peneliti berkeinginan melakukan penelitian untuk membuktikan adanya kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat di dalam biji *Dialium indum* L.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah:

1. Senyawa kimia kelompok apa saja yang terkandung pada biji *Dialium indum*?
2. Adakah manfaat pada biji *Dialium indum* untuk kesehatan?

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini penulis perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah penulis yang akan dibahas adalah ekstraksi dan uji fitokimia biji *Dialium indum*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah profil fitokimia dari bahan basah dan ekstrak biji tanaman *Dialium indum*?

1.5 Tujuan Penelitian

- Tujuan umum
Mengetahui pemanfaatan biji *Dialium indum* secara tepat bagi kesehatan.
- Tujuan khusus
 - Memperoleh data profil fitokimia bahan basah dan ekstrak biji tanaman *Dialium indum*.
 - Mengetahui cara ekstraksi senyawa metabolit sekunder dari biji tanaman *Dialium indum* sebagai sumbernya.

1.6 Manfaat Penelitian

- Terhadap Mahasiswa
Penelitian kandungan pada biji tanaman *Dialium indum* ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam hal cara mengetahui profil fitokimia tanaman Indonesia.
- Terhadap Ilmiah
Penelitian kandungan pada biji tanaman *Dialium indum* ini diharapkan dapat menambah informasi ilmiah tanaman berkhasiat Indonesia.
- Terhadap Masyarakat
Penelitian kandungan pada biji tanaman *Dialium indum* ini diharapkan dapat menambah informasi kegunaan dan manfaat tanaman sehingga meningkatkan pengetahuan dalam memanfaatkan potensi alam dan memberikan wawasan mengenai khasiat yang terkandung di dalamnya.